PENGARUH IMBANGAN LIMBAH PENYULINGAN SERAI WANGI AMONIASI DAN KONSENTRAT DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO*

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

NADIATUL KHAIRAH

1310611067

Dibawah Bimbingan:

Ir.Erpomen, MP dan Dr. Ir. Elihasridas, M.Si

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

PENGARUH IMBANGAN LIMBAH PENYULINGAN SERAI WANGI AMONIASI DAN KONSENTRAT DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO*

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

NADIATUL KHAIRAH
1310611067

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

Pengaruh Imbangan Limbah Penyulingan Serai Wangi Amoniasi Dan Konsentrat Dalam Ransum Terhadap Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik Dan Protein Kasar Secara *In–vitro*

Nadiatul khairah, dibawah bimbingan
Ir. Erpomen, MP dan Dr. Ir. Elihasridas, M.Si
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh imbangan limbah penyulingan serai wangi amoniasi (LPSWA) dan konsentrat dalam ransum terhadap kecernaan BK, BO dan PK secara *in-vitro*. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 kelompok waktu pengambilan cairan rumen sebagai ulangan. Perlakuan adalah imbangan LPSWA dengan konsentrat A (LPSWA 40% + Konsentrat 60%), B (LPSWA 50% + Konsentrat 50%), C (LPSWA 60% + Konsentrat 40%), D (LPSWA 70% + Konsentrat 30%). Peubah yang diukur adalah kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa imbangan LPSWA dan konsentrat dalam ransum memberikan pengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik dan berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap kecernaan protein kasar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa imbangan limbah penyulingan serai wangi amoniasi dan konsentrat yang optimal dalam ransum adalah perlakuan B (LPSWA 50% + Konsentrat 50%) ditinjau dari kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar.

Kata kunci : *in- vitro, limbah penyulingan serai wangi, konsentrat, ransum*

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA